

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah penelitian *cross-sectional*. Penelitian *cross-sectional* bertujuan untuk mengungkapkan hubungan korelatif antarvariabel. Hubungan korelatif mengacu pada kecenderungan bahwa variasi suatu variabel diikuti oleh variasi variabel yang lain (Nursalam, 2020). Pada penelitian ini, peneliti akan mengungkapkan hubungan antara religiusitas Islam dengan kepatuhan protokol kesehatan COVID-19.

#### **B. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional**

Definisi konseptual merupakan definisi suatu variabel berdasarkan kriteria hipotetik dan bukan pada ciri-ciri yang dapat diamati. Sedangkan definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Variabel penelitian merupakan karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu lainnya (Nursalam, 2020). Variabel pada penelitian ini yaitu religiusitas Islam sebagai variabel independen dan kepatuhan protokol kesehatan COVID-19 sebagai variabel dependen.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Konseptual dan Definisi Operasional**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Definisi Konseptual	Alat Ukur	Hasil Ukur	Cara Ukur	Skala
1.	Religiusitas Islam	Religiusitas adalah tingkat komitmen seseorang terhadap agama yang dianut beserta ajaran-ajarannya, yang ditunjukkan oleh sikap dan perilaku yang konsisten dengan komitmen tersebut. (Krauss et al. dalam Suryana & Hayat, 2021).	Religiusitas Islam adalah sikap dan perilaku seseorang berdasarkan agama yang dianut dan refleksi nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari kepada hubungannya dengan Allah SWT dan hubungannya dengan sesama manusia pada masyarakat Desa Purwasari Kabupaten Karawang.	Kuesioner <i>Muslim Daily Religiosity Scale</i> (MUDRAS)	Skor: Rendah Sedang Tinggi	Mengirimkan <i>broadcast</i> melalui aplikasi <i>Whatapps</i> berupa kuesioner online untuk diisi oleh responden	Ordinal
2	Kepatuhan protokol kesehatan COVID-19	Kepatuhan adalah perubahan sikap dan tingkah laku seseorang sebagai upaya memenuhi permintaan ataupun perintah dari orang lain (Fathimah et al., 2021).	Kepatuhan protokol kesehatan COVID-19 merupakan suatu bentuk perilaku seseorang yang taat pada aturan, perintah, atau prosedur yang berlaku untuk dijalankan sebagaimana mestinya seperti protokol kesehatan COVID-19 pada masyarakat Desa Purwasari Kabupaten Karawang.	Kuesioner protokol kesehatan COVID-19	Skor: Rendah Sedang Tinggi	Mengirimkan <i>broadcast</i> melalui aplikasi <i>Whatapps</i> berupa kuesioner online untuk diisi oleh responden	Ordinal

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Purwasari Kabupaten Karawang berjumlah 16.214 orang.

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai penelitian melalui sampling (Nursalam, 2020). Besar sampel pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Solvin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = besar populasi

d = tingkat signifikan

Dengan rumus tersebut maka:

$$n = \frac{16.214}{1+16.214(0,1)^2} = 99,9 \text{ orang}$$

Maka, jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 100 orang.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang

dikehendaki peneliti berdasarkan tujuan penelitian, melalui kriteria inklusi dan eksklusi (Anggit, 2017).

Adapun kriteria inklusi dan eksklusinya yaitu sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi untuk penelitian ini yaitu:

- 1) Individu yang berdomisili di Desa Purwasari Kabupaten Karawang
- 2) Individu yang beragama Islam
- 3) Individu berusia 17 – 60 tahun
- 4) Individu yang memiliki gawai dan akses internet
- 5) Bersedia menjadi subjek penelitian

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi untuk penelitian ini yaitu:

- 1) Individu dengan gangguan fungsi memori
- 2) Individu yang sedang sakit sehingga tidak bisa memberikan keterangan

## **D. Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh melalui skala Likert dengan memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan untuk menelaah seberapa kuat subjek selalu atau tidak pernah yang terdiri atas komponen selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah.

### **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dan kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis (Sugiyono, 2014). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner kepatuhan protokol kesehatan COVID-19 dari Siregar & Suryani (2021) dan kuesioner *Muslim Daily Religiosity Assessment Scale* (MUDRAS) dari Olufadi (2017) versi Bahasa Indonesia yang telah diterjemahkan dan diuji validitas serta reliabilitas oleh Suryadi & Hayat (2021). Alasan peneliti menggunakan kuesioner MUDRAS karena kuesioner tersebut dikhususkan untuk individu yang menganut agama Islam. MUDRAS sebagai skala religiusitas mengacu langsung kepada Al-Qur'an dan hadits, yang keduanya merupakan pegangan hidup umat Islam.

Kuesioner merupakan alat ukur berupa beberapa pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2014). Kuesioner dalam penelitian ini yaitu kuesioner MUDRAS dengan 28 item berupa 6 pertanyaan dan 22 pernyataan, serta kuesioner kepatuhan protokol

kesehatan COVID-19 dengan 7 item berupa pernyataan. Kisi-kisi instrumen secara lebih rinci akan dipaparkan dalam tabel berikut.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Kuesioner Muslim Daily Religiosity Assessment Scale**

No.	Aspek	Nomor Item	Nomor Item lainnya*	Jumlah Soal
1	<i>Sinful acts</i>	15, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 28	14, 16, 17, 22, 27	15
2	<i>Recommended acts</i>	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11	12	8
3	<i>Engaging in bodily worship of Allah</i>	1, 2, 3, 4	13	5

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Kuesioner Kepatuhan Protokol COVID-19**

No.	Aspek	Nomor Item	Jumlah Soal
1	Protokol kesehatan COVID-19	4, 5, 6, 7	4
2	Pola hidup sehat	1, 2, 3	3

## E. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2018). Hasil uji validitas instrumen MUDRAS pada setiap item menunjukkan nilai *corrected item total correlation* yang lebih besar,  $r$  hitung  $0,9 \geq r$  tabel 0,3 (Olufadi, 2017). Sedangkan, hasil uji validitas instrumen kepatuhan protokol kesehatan COVID-19 pada setiap item menunjukkan nilai *corrected item total correlation* yang lebih besar,  $r$  hitung  $0,4 \geq r$  tabel 0,17 (Siregar & Suryani, 2021).

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2018). Hasil uji reliabilitas pada keseluruhan item MUDRAS menunjukkan nilai koefisien *Alpha Cronbach* sebesar  $0,89 > \alpha 0,6$  (Olufadi, 2017). Oleh karena ini, item MUDRAS dapat dikatakan mampu mengukur tingkat religiusitas seseorang. Sedangkan, hasil uji reliabilitas pada keseluruhan item kepatuhan protokol kesehatan COVID-19 menunjukkan nilai koefisien *Alpha Cronbach* sebesar  $0,85 > \alpha 0,6$  dengan *cut off point* 28 (Siregar & Suryani, 2021). Oleh karena itu, item kepatuhan protokol kesehatan COVID-19 dapat dikatakan mampu mengukur tingkat kepatuhan seseorang terhadap protokol kesehatan COVID-19.

## F. Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting dalam suatu penelitian. Hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa, dan belum siap untuk disajikan. Untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, diperlukan pengolahan data (Notoatmodjo, 2018).

Adapun teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Editing*

Peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan data diantaranya, kelengkapan identitas, kelengkapan pengisian *form* kuesioner online atau dengan kata lain memastikan semua pernyataan telah dijawab oleh responden. *Editing* dilakukan pada saat pengumpulan data apabila ditemukan jawaban yang tidak lengkap maka akan tereliminasi sebelum proses pemasukan data.

b. *Coding*

*Coding* adalah suatu metode untuk mengkonversi data yang dikumpulkan selama penelitian ke dalam simbol yang cocok untuk keperluan analisis terhadap pernyataan dan jawaban yang dianjurkan. Sehingga dalam pengolahan ini peneliti melakukan pemberian kode untuk memudahkan pengolahan data. Untuk item kepatuhan protokol kesehatan COVID-19 maka 4 (selalu), 3 (sering), 2 (kadang-kadang), 1 (jarang) dan 0 (tidak pernah).

Adapun, untuk item MUDRAS terbagi menjadi dua yaitu item berupa pertanyaan dan item berupa pernyataan. Untuk item pertanyaan dengan pilihan ganda maka A = 0, B = 1, C = 2, D = 3, E = 4, F = 5. Sedangkan untuk item pernyataan maka 0 (selalu), 1 (sering), 2 (kadang-kadang), dan 3 (tidak pernah). Namun, tidak seluruh item MUDRAS diikuti hanya 21 dari 28 item sehingga diperlukan kehati-hatian dalam memastikan bahwa item yang diikuti sudah tepat.



- 1) Item nomor 1 sampai 4 dihitung berdasarkan hasil penjumlahan maka jika 0 – 6 diberi kode 0, jika 7 – 12 diberi kode 1, jika lebih besar ataupun sama dengan 13 diberi kode 2.
- 2) Item nomor 5 sampai 11 dihitung berdasarkan hasil penjumlahan maka jika 0 – 5 diberi kode 0, jika 6 – 10 diberi kode 1, jika 11 – 15 diberi kode 2, jika lebih besar ataupun sama dengan 16 diberi kode 3.
- 3) Item nomor 15, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 26, dan 28 dihitung berdasarkan hasil penjumlahan maka jika 0 – 5 diberi kode 0, jika 6 – 10 diberi kode 1, jika 11 – 15 diberi kode 2, jika 16 – 20 diberi kode 3, jika 21 – 25 diberi kode 4, jika 26 – 30 diberi kode 5.

c. *Scoring*

Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan skor atau nilai jawaban dengan skor tertinggi sampai skor terendah dari kuesioner yang dianjurkan kepada responden. Pada penelitian ini *scoring* dilakukan untuk mengetahui skor religiusitas Islam dan skor kepatuhan protokol kesehatan COVID-19 pada masing-masing responden.

d. *Entry*

Setelah semua isian kuesioner terisi penuh dan sudah dilakukan pengodean dan perhitungan skor, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari kuesioner online kepada program komputer. Peneliti menggunakan *Microsoft Excel* sebagai media awal

*entry* data mentah hingga menjadi sebuah rekapitulasi data yang kemudian dilakukan *entry* ke dalam program analisis statistika yaitu *Statistical Program for Social Science* (SPSS).

e. *Cleaning*

Data yang sudah dimasukkan oleh peneliti dicek kebenarannya. *Cleaning* data dilakukan agar tidak terjadi kesalahan dalam meng-*entry* sehingga mengakibatkan data tersebut menjadi ganda/duplikasi dan salah dalam interpretasinya. Jika terjadi kesalahan maka peneliti akan meng-*entry* kembali sesuai dengan data kuesioner online yang lengkap.

f. *Tabulating*

Setelah *entry* dan *cleansing* data kemudian data tersebut dikelompokkan dan ditabulasikan, sehingga diperoleh distribusi frekuensi dan proporsi dari variabel tersebut.

## 2. Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis bivariat. Analisis bivariat bertujuan untuk menguji variabel independen dan variabel dependen yang diduga saling berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Pada analisis bivariat ini, peneliti akan mengungkapkan hubungan antara religiusitas Islam dengan kepatuhan protokol kesehatan COVID-19 dengan uji analisis menggunakan uji statistik *Kendall Tau* karena telah memenuhi syarat yaitu skala data ordinal (kategorik) termasuk statistik non-parametrik sehingga tidak memerlukan uji normalitas.

## G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti dibagi ke dalam dua tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
  - a. Mengidentifikasi masalah dengan melihat fenomena yang ada
  - b. Konsultasi judul dengan dosen pembimbing
  - c. Menyusun proposal skripsi
  - d. Melaksanakan konsultasi proposal skripsi dengan dosen pembimbing
  - e. Melakukan studi pendahuluan
  - f. Mendaftar untuk ujian seminar proposal skripsi setelah mendapatkan persetujuan dari pembimbing
  - g. Melaksanakan seminar proposal skripsi
  - h. Revisi proposal skripsi setelah diseminarkan dengan dosen pembimbing dan dosen penguji
  - i. Mengajukan etik penelitian kepada Komite Etik Penelitian
  - j. Mengurus surat izin penelitian dari kampus kepada Kepala Desa Purwasari Kabupaten Karawang.
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Peneliti membuat pertanyaan dan pernyataan meliputi data demografi, religiusitas Islam dan kepatuhan protokol kesehatan COVID-19 dalam bentuk kuesioner online melalui situs *google form*
  - b. Mengurus perizinan melakukan penelitian kepada Kepala Desa Purwasari Kabupaten Karawang

- c. Pihak Desa Purwasari mengumpulkan perwakilan Kader desa yang bertanggungjawab di wilayahnya masing-masing
- d. Peneliti terlebih dahulu menyamakan persepsi tentang rencana penelitian yang sudah dibuat dengan perwakilan Kader desa terkait pelaksanaan. Jika ada hal yang tidak dimengerti oleh responden, responden dapat langsung bertanya kepada peneliti melalui kontak yang tertera pada *google form*
- e. Peneliti menyebarkan *link* kuesioner kepada Kader desa untuk disebarkan kepada masyarakat Desa Purwasari Kabupaten Karawang sehingga penapisan sampel dilakukan oleh Kader desa
- f. Mempersilahkan responden mengisi kuesioner online terdiri dari survei data demografi, religiusitas Islam, dan kepatuhan protokol kesehatan COVID-19 selama  $\pm 20$  menit untuk setiap responden
- g. Apabila telah selesai, peneliti menerima rekapan hasil isi kuesioner online dalam waktu  $\pm 1$  minggu setelah *link* kuesioner disebarkan. Responden akan mendapat nomor *doorprize* jika beruntung akan dihubungi kemudian, mengucapkan terima kasih, dan salam
- h. Apabila sampai dengan *deadline* kuesioner online belum memenuhi, maka peneliti akan menambah waktu  $\pm 1$  minggu untuk menyebarkan *link* kuesioner oleh peneliti dan Kader desa hingga sampel terpenuhi.

## **H. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 1 (satu) bulan, 2 minggu pengumpulan data dan 2 minggu pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

### **2. Tempat Penelitian**

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di lingkungan Desa Purwasari Kabupaten Karawang.

## **I. Etika Penelitian**

Etika dalam penelitian menunjuk pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian, dari proposal sampai dengan publikasi hasil penelitian. Penelitian kesehatan pada umumnya menggunakan manusia sebagai objek. Ada beberapa prinsip yang harus dipegang dalam etika penelitian yaitu:

### **1. *Inform Consent***

*Inform consent* yaitu berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden yang dimodifikasi pada media *online*. Jika subjek bersedia maka responden melakukan *checklist* dan jika responden tidak bersedia maka peneliti menghormati keputusan tersebut. *Inform consent* dalam penelitian ini yaitu meminta izin kepada masyarakat Desa Purwasari Kabupaten Karawang untuk menjadi responden.

2. *Anomity* (tanpa nama)

*Anonimity* yang artinya responden dalam pengisian kuesioner tidak perlu mencantumkan nama secara khusus pada *form* pengumpulan data. *Anonimity* dalam penelitian ini yaitu masyarakat Desa Purwasari Kabupaten Karawang yang menjadi responden dalam pengisian kuesioner tidak perlu mencantumkan nama lengkap.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti tidak dibenarkan untuk menyampaikan kepada orang lain tentang apapun yang diketahui oleh peneliti tentang responden. Informasi atau hal-hal yang terkait dengan responden dijaga kerahasiaannya.